

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan perkembangan arus informasi di Indonesia saat ini membuat dunia usaha mengalami perkembangan yang begitu pesat. Hal ini menyebabkan persaingan yang sangat tajam antar perusahaan yang ada di Indonesia. Untuk memenangkan persaingan tersebut perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan baik kinerja keuangan maupun kinerja non keuangan. Kinerja perusahaan merupakan hasil yang telah dicapai suatu perusahaan atas berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pendayagunaan berbagai sumber daya yang tersedia diukur dengan menggunakan ukuran atau standar tertentu. Kinerja perusahaan merupakan salah satu tolak ukur dalam menentukan keberhasilan perusahaan. Bagi pihak manajemen, pengukuran kinerja perusahaan dapat digunakan untuk melihat kelemahan atau keberhasilan keuangan perusahaan agar pihak manajemen dapat mengambil kebijakan-kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kekayaan perusahaan.

Kinerja perusahaan yang mencakup kinerja keuangan dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaan guna mengoptimalkan laba. Tujuan utama perusahaan mengoptimalkan laba adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran secara maksimum kepada pemilik perusahaan atau pemegang saham. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimilikinya meningkat. Jika suatu perusahaan mempunyai nilai perusahaan yang baik, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan modalnya. Pada dasarnya, sebelum para investor menginvestasikan modal di suatu perusahaan, tentunya mereka melihat terlebih dahulu kinerja keuangan perusahaan tersebut. Mengetahui kinerja keuangan perusahaan merupakan hal terpenting dalam melakukan investasi, sehingga diperlukan tata cara pengukuran yang tepat agar mampu memberikan penilaian yang cukup akurat kepada investor supaya tidak salah dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan modal di suatu perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan sampai saat ini lebih menitikberatkan pada rasio-rasio keuangan di dalam suatu laporan keuangan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan metode tradisional maupun dengan metode yang baru dikembangkan. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauhmana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauhmana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor. Salah satu rasio profitabilitas yang sering dilihat oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah *Return on Sale* dan *Earning per Share*. Namun, penggunaan rasio profitabilitas memiliki kelemahan yaitu hanya memperhatikan laba jangka pendek dan tidak memperhatikan risiko yang dihadapi perusahaan dengan mengabaikan adanya biaya ekuitas (*cost of equity*) yang harus ditanggung oleh pemegang saham, sehingga itu sulit untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut telah berhasil menciptakan nilai (*value*) perusahaan atau tidak.

Untuk mengatasi kelemahan yang timbul dalam pengukuran kinerja keuangan berdasarkan akuntansi, maka Stern Stewart & Co., seorang konsultan manajemen terkemuka asal Amerika Serikat mengembangkan konsep baru yaitu *Economic Value Added* (EVA). EVA memberikan tolak ukur yang baik tentang apakah perusahaan telah memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. Oleh karena itu, jika manajer memfokuskan pada EVA, maka hal ini akan membantu memastikan bahwa mereka beroperasi dengan cara yang konsisten untuk memaksimalkan nilai pemegang saham (Brigham dan Houston, 2001:53 dalam Natasya May Baadilla, 2010).

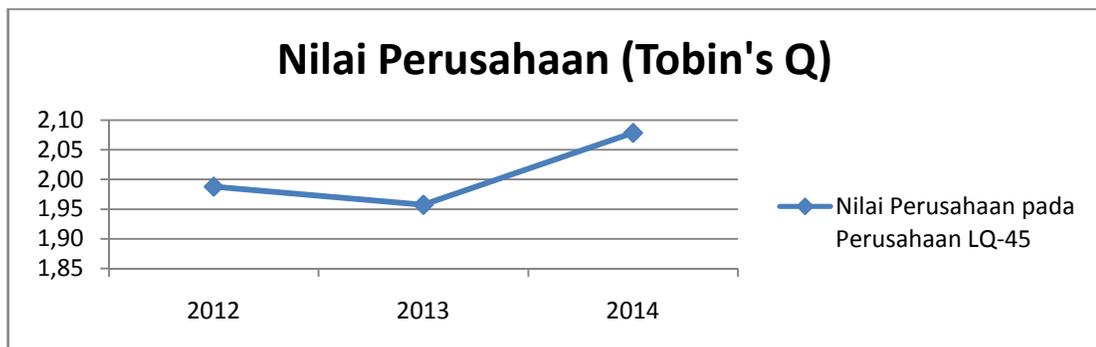
Pengukuran kinerja keuangan juga dapat diukur dengan *Market Value Added* (MVA). MVA juga memberikan tolak ukur yang baik tentang apakah perusahaan telah memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. MVA merupakan pengukuran kinerja keuangan perusahaan dalam penciptaan kekayaan bagi penyandang dana, menunjukkan selisih antara nilai pasar ekuitas (*market value equity*) dengan nilai buku ekuitas (*economic book value of equity*). MVA adalah hasil kumulatif dari kinerja perusahaan yang dihasilkan oleh berbagai investasi yang telah

dilakukan maupun yang diantisipasi akan dilakukan (Ruky, 1997 dalam Abu Bakar, 2010).

Nilai perusahaan selain diukur dengan profit atau laba yang didapat oleh perusahaan, nilai perusahaan juga dapat dilihat dari perkembangan harga saham suatu perusahaan. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian negara, karena pasar modal sebagai sarana pendanaan usaha bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari para investor. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pasar modal yang ada di Indonesia, terdapat berbagai sektor dan indeks perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia tersebut. Indeks perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu pedoman bagi investor untuk melakukan investasi di pasar modal, khususnya saham.

Indeks LQ-45 merupakan salah satu jenis indeks yang ada di Bursa Efek Indonesia. Indeks ini terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas tinggi yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Tidak semua emiten bisa masuk dalam indeks LQ-45 karena indeks ini menggunakan 45 saham terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap 6 bulan yaitu awal Februari dan awal Agustus.

Selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 dalam penelitian ini mengalami penurunan dan peningkatan seperti yang dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Gambar 1.1
Perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ-45 dari Tahun 2012-2014

Berdasarkan gambar 1.1 nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q perusahaan LQ-45 pada tahun 2013 mengalami penurunan dari tahun 2012, sedangkan dari tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami peningkatan. Penurunan nilai perusahaan ini apabila tidak diperbaiki maka akan menurunkan kredibilitas perusahaan dimata investor karena investor akan memprediksi bahwa perusahaan tersebut tidak dapat memberikan *return* yang diharapkan oleh para investor atas investasi yang telah ditanamkan.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh *Earning per Share* terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Irayanti dan Altje L. Tumbel (2014) menunjukkan bahwa *Earning per Share* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Ana Yulistiana (2009) yang menunjukkan bahwa *Earning per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diatas, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali penelitian mengenai pengaruh *Return on Sales* (ROS), *Earning per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) secara parsial dan simultan terhadap Nilai Perusahaan dengan mengambil judul “**Pengaruh *Return on Sale, Earning per Share, Economic Value Added, dan Market Value Added* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Sales* (ROS), *Earning per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah *Return on Sales* (ROS), *Earning per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka peneliti membatasi ruang lingkup pembahasannya dengan membahas tentang pengaruh *Return on Sales* (ROS), *Earning per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, sehingga pembahasan dan evaluasi tidak menyimpang dan terarah.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *Return on Sales* (ROS), *Earning per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh *Return on Sales* (ROS), *Earning per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk pengambilan keputusan keuangan sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih maksimal.

2. Bagi Calon Investor

Bagi calon investor dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi sehingga dapat meminimalisasi risiko bisnis yang mungkin akan terjadi.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan hasil akhir dari penulisan laporan akhir ini untuk selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, di mana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, akan diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian laporan akhir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang akan dibahas, adapun teori-teori tersebut antara lain mengenai Nilai Perusahaan, *Return On Sale* (ROS), *Earning per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MVA) serta kerangka penelitian dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan memberikan gambaran mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, identifikasi dan operasional variabel, serta model dan teknik analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan hasil dari penelitian, seperti analisis deskriptif uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji hipotesis, dan membahas jawaban dari hipotesis dengan menganalisa hasil dari uji-uji tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.